



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE INDEX  
CARD MATCH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn  
PESERTA DIDIK PADA MATERI PANCASILA DI KELAS VII-B  
MTs MUHAMMADIYAH 22 PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN AJARAN 2025-2026**

**Joy Sitinjak, Putoro Dongoran, Fajar Padly**

FKIP UMTS PROGRAM STUDI PPKn

**Abstrak**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran active learning tipe index card match terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII.B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu: “Untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran active learning tipe index card match terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII.B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026”. Dengan perhitungan korelasi product moment dan menggunakan aplikasi SPSS dimana tabel distribusi nilai t tabel berdasarkan SPSS dengan jumlah sampel atau  $df = (n-2)$  artinya  $(N) 24 - 2 = 22$  dengan  $r_{0,05}$  sebesar 0,404 sehingga nilai signifikan nilai r hitung  $(0,001041) > r_{tabel} (0,404)$  artinya berpengaruh terhadap variabel Y. Dari pernyataan ini bahwa dari perhitungan korelasi product moment dan aplikasi SPSS hipotesa yang telah ditetapkan pada bab II bahwa hipotesa dapat diterima yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran active learning tipe index card match terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII-B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hak dasar bagi setiap warga negara, setiap warga negara wajib dan berhak untuk mendapat pendidikan yang layak. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan identitas suatu bangsa. Dalam upaya memanusiaikan manusia salah satunya adalah melalui pendidikan yang diselenggarakan dengan latar belakang sosial kebudayaan dalam setiap masyarakat.

Kemajuan suatu negara tergantung pada pendidikannya. Pendidikan dapat menjadi faktor yang menentukan kemajuan suatu negara, salah satunya karena dengan pendidikan manusia menjadi cerdas dan dapat memerangi kemiskinan dan kebodohan. Semakin cerdas dan berpendidikan masyarakatnya dalam suatu negara, maka semakin maju pula negaranya, hal ini terjadi karena pola pikir mereka sudah lebih maju. Pola pikir yang maju merupakan hasil karena telah mendapatkan pendidikan yang layak.

Pembangunan pendidikan manusia di masa depan memerlukan pembaharuan dalam pendidikan seperti sistem, tujuan pembelajaran, serta strategi dan model pembelajaran yang bervariasi. Di Indonesia, negara memberikan kerangka hukum yang kuat untuk penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan bagi setiap warga negara sudah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Dalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan juga pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai kebangsaan serta

konstitusi negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) juga menanamkan sikap yang demokratis dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

Materi pokok Pancasila membahas tentang sejarah dan nilai-nilai Pancasila, serta peranan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akan tetapi, dalam hal pelaksanaannya, pembelajaran tentang materi Pancasila ini hanya bersifat teori saja dan sangat membosankan bagi peserta didik. Hal ini terjadi karena kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif, sehingga peserta didik kurang memahami makna dalam materi Pancasila dan menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Hal ini berakibat tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak berjalan sesuai dengan harapan. Kondisi ini menuntut guru agar menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif yang melibatkan keaktifan peserta didik. Dengan penerapan strategi yang tepat, tujuan dan capaian pembelajaran mampu berjalan optimal dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Membudayakan belajar kepada peserta didik sangatlah penting dan dilakukan dengan proses waktu yang tidak singkat.

Peningkatan hasil belajar yang baik diharapkan dapat mencerminkan kualitas pendidikan yang baik juga. Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu indikator utama dalam keberhasilan suatu sistem pendidikan. Namun demikian, ada banyak tantangan dan kendala dalam meningkatkan hasil belajar, baik dari peserta didik, guru, ataupun lingkungan pendidikan itu sendiri. Berdasarkan observasi di kelas VII.B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik.

Salah satunya disebabkan karena masih rendahnya hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata

pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya dalam materi Pancasila. Banyak peserta didik kelas VII mengalami kesulitan dalam memahami isi, struktur, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya partisipasi aktif para peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga rendahnya nilai ulangan harian dalam materi Pancasila.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelas VII.B dimana jumlah peserta didik 24 orang dimana KKM sebesar 75 bahwa yang nilai di atas KKM sebanyak 5 orang peserta didik dengan  $\frac{5}{24} \times 100\% = 20,8\%$  sedangkan yang dibatas KKM sebanyak 7 orang peserta didik dengan  $\frac{7}{24} \times 100\% = 29,1\%$  dan yang dibawah KKM sebanyak 12 orang peserta didik dengan  $\frac{12}{24} \times 100\% = 50\%$  di MTs Muhammadiyah 22 Padangsi dimpuan. Hal ini disebabkan karena guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih menggunakan yang masih bersifat konvensional yaitu dengan penggunaan metode ceramah yang mengarah pada pembelajaran pasif serta pemberian tugas tanpa banyak melibatkan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks ini, diperlukan strategi pembelajaran inovatif yang dapat mengembalikan semangat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Strategi pembelajaran yang inovatif ini dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *active learning tipe index card match* merupakan kunci utama untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

(*student centered*). Hal ini karena pembelajaran *active learning tipe index card match* melibatkan peserta didik secara aktif yaitu dengan diskusi, pemecahan masalah, dan kolaborasi.

Menurut Hamzah B.Uno menyatakan bahwa "*Active Learning* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif secara mental, fisik, dan sosial untuk pemahaman melalui kegiatan eksplorasi, diskusi, kolaborasi, dan refleksi".<sup>2</sup> Salah satu tipe *active learning* yang potensial adalah *Index Card Match*. *Index Card Match* merupakan sebuah teknik kooperatif yang menggerakkan peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban.

Strategi ini dapat melatih keterampilan sosial dan berpikir kritis peserta didik. Strategi ini tidak hanya mengurangi kejenuhan para peserta didik dalam belajar, akan tetapi juga dapat melatih keterampilan peserta didik dalam memilah, membandingkan, dan mengolah informasi. Dengan demikian, pemahaman mengenai konsep Pancasila diharapkan meningkat, karena peserta didik belajar terlibat secara langsung, bukan hanya menerima informasi secara pasif.

Selain itu, strategi *index card match* searah dengan pendekatan pembelajaran pada abad 21 yang menekankan peserta didik agar berkolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan juga kreativitas. Hal ini dapat membentuk keterampilan belajar peserta didik agar berpikir lebih kritis dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar serta dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan

---

<sup>2</sup> Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm.45

Kewarganegaraan (PPKn) 75 di kelas VII.B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

Dengan melihat nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik Pada Materi Pancasila Di Kelas Vii.B Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026".

### Identifikasi Masalah

Dari pendapat diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sepengetahuan penulis, bahwa judul ini belum pernah diteliti .
2. Biaya penelitian yang diperkirakan tidak terlalu besar, sehingga masih terjangkau oleh penulis.
3. Data penelitian yang tidak terlalu sulit diperoleh, sehingga penulis tidak mengalami kesulitan.

### Batasan Masalah

Maka batasan penulis dalam penelitian ini adalah : "Strategi pembelajaran active learning tipe index card match terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII.B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026".

### Rumusan Masalah

rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran active learning tipe index card *match* terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII.B

MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026?".

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kedua variabel untuk memecahkan masalah yang akan diselesaikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: "Untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran *active learning tipe index card match* terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII.B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026".

### A. Landasan Teoritis

#### 1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match

Pembelajaran *active learning* adalah suatu pendekatan dalam pengelolaan dalam sistem pembelajaran dengan cara-cara belajar aktif untuk menerapkan belajar yang mandiri. Kegiatan pembelajaran harus dirancang sebaik dan semenarik mungkin agar bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran akan bermakna apabila peserta didik mampu memutuskan dan memahami materi yang dipelajari. Pembelajaran *active learning* lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Trianto "*Active learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam menemukan konsep dan mengelola informasi".<sup>3</sup> Dalam proses ini peserta didik mengalami keterlibatan intelektual dan emosional disamping keterlibatan fisiknya. *Active learning* memungkinkan peserta didik

<sup>3</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm.56

mendapatkan kesempatan lebih banyak melakukan aktivitas belajar, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Model pembelajaran *index card match* merupakan strategi yang digunakan oleh guru untuk mengajak peserta didik menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan. *Index card match* suatu pembelajaran dengan menggunakan kartu, dengan separuh dari kertas ditulis soal, dan separuhnya lagi ditulis jawaban dari soal. Menurut Huda "*index card match* merupakan strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan menyiapkan kartu-kartu berisi kartu pertanyaan dan kartu jawaban, lalu dibagikan kepada peserta didik untuk dicocokkan sesuai pasangan yang tepat".<sup>4</sup>

Dengan cara ini, peserta didik terlibat aktif dalam mencari pasangan kartu mereka, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. *Index card match* juga melatih peserta didik dalam berkomunikasi untuk meningkatkan interaksi antar peserta didik. Menurut Shoimin "*Index card match* bermanfaat dalam meningkatkan interaksi antar peserta didik karena proses mencocokkan kartu mendorong peserta didik aktif untuk saling berkomunikasi".<sup>5</sup> Aktivitas tersebut bukan hanya melatih pemahaman peserta didik, tetapi juga melatih keterampilan sosial dalam bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

<sup>4</sup> Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2016), hlm.39

<sup>5</sup> Shoimin, *Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 54

Pada dasarnya, hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Menurut Abdurrahman "hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah melalui proses belajar, baik berupa sikap, keterampilan, kebiasaan, dan penguasaan nilai".<sup>6</sup> Kemampuan tersebut menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat dilihat melalui perubahan perilaku peserta didik secara menyeluruh.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono "Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar".<sup>7</sup> Bagi peserta didik, hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar. Hal ini menunjukkan keberhasilan belajar dapat diukur dari seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam menguasai materi dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Menurut Zainab Oentoro "Jenis penelitian merupakan sudut pandang yang melandasi langkah-langkah, seperti metode dan teknik untuk memperoleh hasil yang tersistematis pula".<sup>8</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan kemudian akan dianalisis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Nana Syaodih Sukma dinata "penelitian asosiatif merupakan penelitian yang tujuannya adalah untuk menganalisis

<sup>6</sup> Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm.155

<sup>7</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), hlm. 3

<sup>8</sup> Zainab Oentoro, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2015), hlm.21

hubungan antar variabel”.<sup>9</sup> Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, yaitu:

Variabel X : Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match.

Variabel Y : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bungin “Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari berbagai sumber”.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Sanapiah Faisal bahwa “Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan”.<sup>11</sup>

### Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi Tjiptoadi “analisis data yaitu proses mengolah dan memperoleh informasi untuk memecahkan masalah penelitian”.<sup>12</sup> Teknik analisis data ini berfungsi untuk menguji apakah hipotesa diterima atau ditolak dalam sebuah penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesa tersebut digunakan teknik *product moment* dan dengan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi “r” *product moment* yang dikemukakan oleh Arikunto, yaitu:

### ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan yang dilakukan dengan variabel X strategi pembelajaran active learning tipe index card match dan variabel Y hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila dan deskripsi datanya sebagai berikut:

## 1. Deskripsi Data Tentang Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match Sebagai Variabel X

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VII.B pada MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan dengan penyebaran angker sebanyak 15 butir soal dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang peserta didik, kemudian penulis menggunakan analisa data dengan secara persentase ( $p = \frac{f}{N} \times 100 \%$ )

Setelah direkapitulasi seluruh soal maka dari rekapitulasi kemudian dianalisa seuai skor yang telah ditetapkan yaitu yang memilih Ya diberikan skor 3 dan yang memilih Kadang-kadang dengan skor 2 sedangkan yang memilih Tidak diberikan skor 1 ini terdapat pada lampiran IV dan hasil analisa data sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Nilai Skor Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match**

No	NISN	Nama Peserta Didik	Nilai
1	3124139819	Abdul Galih Nasution	42
2	0121087043	Adinda Yuli Ramadhani	42
3	3137252642	Adzra Zayani Simatupang	41
4	3129787733	Ahmad Haiqal Kamil Siregar	42
5	3133612711	Ahsan Nasiro Lubis	42
6	3137104920	Anugerah Zaydan Soaloon Siregar	42
7	3122739665	Arli Alwafri	43
8	3135391777	Fadillah Fitriani Az Zahra	42
9	3134738246	Fakih Miftahul Huda	43
10	3123533664	Farhan Al Fahrezi	43
11	3138680186	Febri Saputri	43

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.54

<sup>10</sup> Bungin.B, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm.129

<sup>11</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta:Rajawali Press, 2007), hlm.45

<sup>12</sup> Suharsimi Tjiptoadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2018), hlm.101

12	3124079724	Hertia Zahra Baiya	42
13	3134163640	Lailatur Qodar	43
14	3121189419	Maher Zain Mackhenzi	43
15	3127826871	Mhd. Rifani	43
16	3139035027	Muhammad Arif Simatupang	42
17	0139589151	Nabila Juindah Siagian	43
18	3139155712	Naufal Prasetyo	41
19	0121996348	Nursakinah Pohan	42
20	3125607448	Riszki Romaito	42
21	3132602804	Romi Fadilah Nasution	43
22	3133865612	Siti Azzahra Harahap	43
23	3127279995	Siti Nur Hafiqah Hasibuan	42
24	3131644500	Zulfikar Prasetyo	43
Jumlah			1017

Dari hasil skor angket strategi pembelajaran active learning tipe index card match diperoleh nilai 1017 dengan nilai rata-rata

$$\Sigma X = \frac{f}{N}$$

$$\Sigma X = \frac{1017}{24}$$

$$\Sigma X = 37,66$$

Dari hasil analisa angket strategi pembelajaran active learning tipe index card match diperoleh dengan nilai terendah 41 dan nilai tertinggi 43 dengan nilai rata-rata 37,66 .

## 2. Deskripsi Data Test Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Materi Pancasila

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VII.B pada MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan dengan penyebaran angker sebanyak 15 butir soal dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang peserta didik, kemudian penulis menggunakan analisa data  $\frac{100}{15} = 6,66$  dimana peserta yang menjawab benar diberikan nilai 6,66 dan

bila salah diberikan nilai 0 sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Materi Pancasila**

No	NISN	Nama Peserta Didik	Nilai
1	3124139819	Abdul Galih Nasution	79,92
2	0121087043	Adinda Yuli Ramadhani	86,58
3	3137252642	Adzra Zayani Simatupang	79,92
4	3129787733	Ahmad Haiqal Kamil Siregar	86,58
5	3133612711	Ahsan Nasiro Lubis	86,58
6	3137104920	Anugerah Zaydan Soaloon Siregar	93,24
7	3122739665	Arli Alwafri	86,58
8	3135391777	Fadillah Fitriani Az Zahra	93,24
9	3134738246	Fakih Miftahul Huda	79,92
10	3123533664	Farhan Al Fahrezi	86,58
11	3138680186	Febri Saputri	93,24
12	3124079724	Hertia Zahra Baiya	86,58
13	3134163640	Lailatur Qodar	86,58
14	3121189419	Maher Zain Mackhenzi	79,92
15	3127826871	Mhd. Rifani	86,58
16	3139035027	Muhammad Arif Simatupang	86,58
17	0139589151	Nabila Juindah Siagian	79,92
18	3139155712	Naufal Prasetyo	93,24
19	0121996348	Nursakinah Pohan	86,58
20	3125607448	Riszki Romaito	79,92
21	3132602804	Romi Fadilah Nasution	86,58
22	3133865612	Siti Azzahra Harahap	86,58
23	3127279995	Siti Nur Hafiqah Hasibuan	79,92

24	3131644500	Zulfikar Prasetyo	86,58
Jumlah			2057,94

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila diperoleh nilai sebesar 2057,94 maka rata-ratanya adalah:

$$\Sigma Y = \frac{f}{N}$$

$$\Sigma Y = \frac{2057,94}{24}$$

$$\Sigma Y = 85,74$$

Dari hasil analisa tes dengan materi pokok Pancasila diperoleh dengan nilai terendah 79,92 dan nilai tertinggi 93,34 dengan nilai rata-rata 85,74

Berdasarkan korelasi antara strategi pembelajaran active learning tipe index card match terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,987 bila dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  dengan interval 5 % dimana  $N$  24 sebesar 0,404.

Untuk mengetahui data tersebut nyata atau tidak penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel penolong dengan ketentuan, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka koefisien korelasi yang diuji adalah ditolak. Maka  $r_{hitung}$  sebesar 0,987  $> r_{tabel}$  sebesar 0,404 maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima karena lebih besar harga  $r_{hitung}$  dari pada harga kritik  $r$  ( $r_{tabel}$ )

Sedangkan hasil perhitungan aplikasi SPSS Adalah

### Pembahasan

Sesuai dengan penelitian yang dilaku kan di MTs Muhammadiyah 22 Padangsi dimpuan yang mana strategi pembelajaran active learning tipe index card match sebagai variabel X berdasarkan perhitungan product momen diperoleh nilai sebesar 1017 dari

angket disebarakan kepada peserta didik di kelas VII.B dengan jumlah 24 orang peserta didik dengan nilai terendah dengan skor 41 dan nilai tertinggi dengan skor 43 maka nilai rata-ratanya sebesar 37,66. Dilihat dari hasil analisa data variabel strategi pembelajaran active learning tipe index card match menunjukkan baik dengan nilai rata-rata 37,66

Sedangankan pada variabel Y hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila diperoleh jumlah nilai 2057,94 dimana hasil belajar peserta didik dalam memahami materi Pancasila dengan 15 soal dengan bentuk tes objektif yang jumlah peserta didik kelasVII.B sebanyak 24 orang dan nilai terendah 79,92 dan nilai tertinggi 93,34 sehingga dari hasil yang diperoleh dari analisa data sudah diatas KKM yang ada di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan sebesar 75 maka dalam pemahaman peserta didik dalam materi Pancasila dikategorikan amat baik.

Bila kita lihat dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi pembelajaran active learning tipe index card match mempe ngaruhi dalam proses pembelajaran yang dilakukan khusus pada sampel yang diteliti di kelas VII.B. Dalam kelas VII.B yang berjumlah 24 orang peserta didik dalam proses pembelajaran yang diteliti sangat antusias dimana pengujian penyebaran angket yang dilakukan dengan materi pokok Pancasila peserta didik sangat inisiatif dimana dalam pemahaman materi yang diberikan tentang sejarah Pancasila dan dimulainya dibentuknya sebagai dasar Negara sehingga dengan strategi pembela jaran active learning tipe index card match dapat meningkat hasil belajar peserta didik yang diambil sebagai sampel pada kelas VII.B.

Sehingga dengan strategi pembelajaran active learning tipe index card match pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKn) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII.B dengan strategi pembelajaran active learning tipe index card match peserta didik mudah memahami materi karena menggunakan kartu pertanyaan dalam diskusi sehingga peserta didik lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan kepada peserta didik.

Dengan pernyataan pada bab II hipotesa yang mana pernyataan hipotesa adalah “ada pengaruh strategi pembelajaran active learning tipe index card match terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII-B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026. Dengan pernyataan dapat dibuktikan dengan perhitungan korelasi product moment dan menggunakan aplikasi SPSS dimana tabel distribusi nilai  $t_{tabel}$  berdasarkan SPSS dengan jumlah sampel atau  $df-(n-2)$  artinya  $(N) 24 - 2 = 22$  dengan  $r_{0,05}$  sebesar 0,404 sehingga nilai signifikan nilai  $r_{hitung} (0,001041) > r_{tabel} (0,404)$  artinya berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari pernyataan ini bahwa dari perhitungan korelasi product moment dan aplikasi SPSS hipotesa yang telah ditetapkan pada bab II bahwa hipotesa dapat diterima yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran active learning tipe index card match terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII-B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026.

## SIMPULAN

Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1 Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan bahwa strategi pembelajaran active learning tipe index card match pada mata pelajaran PPKn di kelas VII.B diperoleh hasil berdasarkan angket disebarkan kepada jumlah peserta didik 24 orang diperoleh jumlah nilai sebesar 1017 dengan nilai rata-rata 37,66 dimana peserta didik yang memperoleh skor tertinggi dengan 43 dan skor terendah 41

2 Sedangkan hasil belajar peserta didik dengan materi Pancasila pada mata pelajaran PPKn pada kelas VII.B dengan jumlah peserta didik 24 orang diperoleh jumlah 2057,94 dimana peserta didik dalam memahami materi dengan strategi pembelajaran active learning tipe index card match sehingga diperoleh nilai rata-ratanya 85,74 dimana nilai yang tertinggi 93,34 dan nilai terendah 79,92 yang artinya nilai peserta didik di atas nilai KKM yaitu 75

3 Dengan hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan hipotesa yang ditetapkan pada bab II terbukti adanya yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran active learning tipe index card match terhadap peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi Pancasila di kelas VII-B MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026 dapat dibuktikan dengan perhitungan korelasi product moment dan menggunakan aplikasi SPSS dimana tabel distribusi nilai  $t_{tabel}$  berdasarkan SPSS dengan jumlah sampel atau  $df-(n-2)$  artinya  $(N) 24 - 2 = 22$  dengan  $r_{0,05}$  sebesar 0,404 sehingga nilai signifikan nilai  $r_{hitung} (0,001041) > r_{tabel} (0,404)$  artinya berpengaruh terhadap variabel Y.

## Saran

Saran penulis dalam hal ini adalah:

1. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi kita khususnya guru mata pelajaran PPKn dengan strategi

pembelajaran active learning tipe index card match dapat membantu dalam proses belajar mengajar selain yang telah ditetapkan pada buku guru PPKn model maupun metode yang digunakan

2. Strategi pembelajaran active learning tipe index card match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sangat dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru khususnya mata pelajaran PPKn dan juga pada mata pelajaran lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurrahman.(2018). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Abidin.(2016). *Desain Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama
- Aqib, Zainal. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Profesional*. Bandung:Wiyrama Widya
- Arikunto,Suharsimi. (2013).*Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto,Suharsimi. (2013).*Prosedur penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*., Jakarta:Rineka Cipta
- B, Bungin . (2013).*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta:Kencana
- B.Uno, Hamzah.(2021). *Model Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Efektif dan Berkualitas*. Jakarta:Bumi Aksara
- Darmadi.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Dimiyati, Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Faisal, Sanapiah.(2007). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta:Rajawali Press
- Hadi, Sutrisno.(2015). *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta :Andi
- Hamalik.(2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Hamdani.(2018).*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Haudi. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Solok : Insan Cendekia Mandiri
- Hosnan.(2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*.Bogor : Ghalia Indonesia
- Huda. (2016).*Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*,Yogyakarta:Pustaka Belajar
- J, Rakhmat.(2011). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- J.Moleong, Lexy.(2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul.(2017). *Perencanaan Pembelajaran*.Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. (2016).*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta:Bumi Aksara
- Nazir, Moh .(2014). *Metode Penelitian*.Bogor : Ghalia Indonesia
- Oentoro,Zainab. (2015). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Kencana
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Rahayu,Sri. (2022).*Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*.(Yogyakarta : Ananta Vidya
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301
- Riduwan. (2018).*Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*,Bandung : Alfabeta
- Rusman. (2017).*Model-Model Pembelajaran:Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- S, Hadi. (2015). *Metodologi Research*. Yogyakarta:Andi
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Sapriya.(2017).*Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya

Setyosari,Punaji. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan&Pengembangan,* Jakarta:Kencana

Shoimin.(2016). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.*Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Shoimin.(2017). *Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum.*Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Slamento.(2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*Jakarta : Rineka Cipta

Sudjana, Nana.(2017).*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*Bandung:Remaja Rosdakarya

Sudjana.(2017).*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung:Remaja Rosdakarya

Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung : Alfabeta

Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.* Bandung:Refika Aditama

Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* Yogyakarta : Bumi Aksara

Sukardi.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta:Bumi Aksara

Sukardi.(2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan.*Jakarta:Bumi Aksara

Sukmadinata,Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung:Remaja Rosdakarya

Sukmadinata.(2019).*Landasan Psikologi Proses Pendidikan.*Bandung:PT.Remaja Rosdakarya

Suryabrata, Sumadi .(2016). *Psikologi Kepribadian.*Jakarta :Rajawali Persada

Tjiptoadi,Suharsimi. (2018).*Metode Penelitian Pendidikan,* Surabaya:Usaha Nasional

Trianto.(2017).*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.*Jakarta : Bumi Aksara

Umar,Husein. (2011).*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.*Jakarta:PT RajaGrafindo Persada

**[B.Undang-Undang](#)**  
**[Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945](#)**  
**[Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional](#)**

### **C. Jurnal**

Erlina Sari, Dwi. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN Bebekan Taman Sidoarjo.*<https://media.neliti.com>.

Giri Asmaniah, Tansa dan Arif Cahyo Utomo. (2024). *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui index card match pada Mata Pelajaran PPKn.*<https://jurnal.ciptamediaharmoni.id>.

Slamet, Adi. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Active Learning Tipe Index Card Match pada Siswa Kelas IIISD (Studi Penelitian Tindakan Kelas).*<https://repository.unj.ac.id>.